

ABSTRAK

Ramadhona, Rizka Putri. 2025. Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi. Dedy Syaputra, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing I dan Triamy Rostarum, S.H., M.Kn. Sebagai Pembimbing II.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Perempuan, KDRT

Secara umum penelitian ini untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap perempuan sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memberikan perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memberikan perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi. Penelitian ini ialah penelitian yuridis empiris. Hasil penelitiannya yaitu bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi yaitu meliputi perlindungan sementara dalam 1x24 jam sejak laporan diterima, yang berlaku hingga 7 hari. Perlindungan ini melibatkan pemeriksaan kesehatan korban dan penyidikan oleh polisi, serta pemberitahuan perkembangan kasus kepada korban dan keluarganya. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memberikan perlindungan hukum terhadap perempuan korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi yaitu (1) Kaidah Hukum: Perlindungan hukum diberikan sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT; (2) Penegak Hukum: seperti polisi, jaksa, dan hakim, sangat mempengaruhi efektivitas perlindungan; (3) Sarana dan Prasarana: Fasilitas yang belum memadai, seperti ruang tahanan, kendaraan operasional, dan penyimpanan barang bukti, menghambat pelaksanaan tugas penegakan hukum. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memberikan perlindungan hukum terhadap perempuan korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Unit PPA Polres Kota Jambi, diperlukan peningkatan kapasitas petugas dan sosialisasi kepada masyarakat, kerjasama dengan lembaga terkait, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, dukungan psikososial, serta advokasi kebijakan dan pemantauan yang berkelanjutan. Upaya ini diharapkan meningkatkan efektivitas perlindungan dan penanganan kasus KDRT.

ABSTRACT

Ramadhona, Rizka Putri. 2025. Legal Protection for Women as Victims of Domestic Violence in the Jambi City Police PPA Unit. Dedy Syaputra, S.H., M.H. As Supervisor I and Triamy Rostarum, S.H., M.Kn. As Supervisor II.

Keywords: Legal Protection, Women, Domestic Violence

The protection that victims hope for is protection that can provide a sense of justice for the victim. In general, this research is to determine the form of legal protection for women as victims of domestic violence in the Jambi City Police PPA Unit. To find out the obstacles faced in providing legal protection to women victims of domestic violence in the Jambi City Police PPA Unit. To find out the efforts made to overcome the obstacles faced in providing legal protection to women victims of domestic violence in the Jambi City Police PPA Unit. This research is empirical juridical research. The results of the research are the form of legal protection for women as victims of domestic violence in the Jambi City Police PPA Unit, which includes temporary protection within 1 x 24 hours from the time the report is received, which is valid for up to 7 days and requires a court order. This protection involves a medical examination of the victim and an investigation by the police, as well as notification of case developments to the victim and his family. Obstacles Faced in Providing Legal Protection to Women Victims of Domestic Violence in the Jambi City Police PPA Unit, namely (1) Legal Rules: Legal protection is provided in accordance with Law no. 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence; (2) Law Enforcement: such as police, prosecutors and judges, greatly influence the effectiveness of protection; (3) Facilities and Infrastructure: Inadequate facilities, such as detention rooms, operational vehicles and evidence storage, hinder the implementation of law enforcement duties. Efforts Made to Overcome the Obstacles Faced in Providing Legal Protection to Women Victims of Domestic Violence in the Jambi City Police PPA Unit, require increasing the capacity of officers and outreach to the community, collaboration with related institutions, provision of adequate facilities and infrastructure, support psychosocial, as well as policy advocacy and ongoing monitoring. This effort is expected to increase the effectiveness of protection and handling of domestic violence cases.